

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan di era modern mendorong setiap individu untuk terus berkembang, Pendidikan merupakan salah satu modal utama yang memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di era modern ini bukan hanya dapat diakses oleh kelompok tertentu, tetapi sekarang juga dapat diakses oleh setiap golongan masyarakat. Permasalahan pendidikan di Indonesia sekarang adalah sebagian besar masyarakat Indonesia belum menyadari akan pentingnya pelaksanaan pendidikan itu harus terencana dengan optimal.<sup>1</sup>

Pendidikan Indonesia juga digoyahkan dengan bermacam permasalahan kompleks yang menyebabkan hilangnya sebuah jati diri dari pendidikan. Tamparan keras bagi Pendidik yang merupakan pelaku penggerak pendidikan melihat sejumlah fenomena yang terjadi belakangan ini yang memberikan gambaran betapa banyak hilangnya nilai-nilai dan esensi dari pendidikan itu sendiri.

---

<sup>1</sup> Melkianus, Suluh, "Perspektif Pendidikan Nasional", *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2018, h. 2.

Tujuan pendidikan nasional yang tertera UUD 1945 yakni setiap warganegara berhak memperoleh pendidikan yang paripurna secara manusiawi seakan kehilangan arah orientasi dan tujuannya.<sup>2</sup> Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya peningkatan dan inovasi oleh Guru dalam memilih komponen-komponen dalam kegiatan pembelajaran.

Komponen kegiatan pembelajaran yang tepat akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu komponen yang dapat membentuk kemampuan siswa adalah adanya suatu metode dan media pembelajaran yang efektif. Penggunaan metode yang dapat menciptakan terjadinya timbal balik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar dan mengajar menggunakan metode yang beragam dan media yang menarik akan menghilangkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni metode *information search* atau mencari informasi. Metode *information search* sering disamakan dengan ujian *open book* karena metode *information search* metode pembelajaran yang mengharuskan mencari berbagai informasi seperti dari majalah, koran, selebaran ataupun sumber informasi lainnya, yang mana siswa

---

<sup>2</sup> Susilo, Sigit Vebrianto, "Refleksi nilai-nilai pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam upaya-upaya mengembalikan jati diri pendidikan Indonesia", 2015, h. 118–38.

<sup>3</sup> Seran, Eliana Yunitha, "Efektivitas Penggunaan Strategi *Information Search* Dalam Mata Pelajaran Ips Di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang – Kalimantan Barat", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018, h. 1–9.

diharapkan aktif dalam mencari informasi, metode ini sering dilakukan dengan membagi siswa berkelompok.<sup>4</sup>

Metode *information search* dilakukan dengan Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil atau secara mandiri untuk menjawab pertanyaan mengenai topik yang dibahas, dalam membuat pertanyaan hendaknya bukan pertanyaan yang jawabannya langsung tertera pada sumber informasi melainkan pertanyaan yang memaksa peserta didik untuk berpikir dan menyimpulkan suatu jawaban dari sumber informasi tersebut.<sup>5</sup>

Metode ini sangat di sarankan untuk mata pelajaran ataupun materi yang kurang menarik agar dapat menambah daya tarik dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Komponen pembelajaran lainnya yakni media pembelajaran juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran bukan hanya sebatas alat bantu mengajar, tetapi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Media juga mempunyai daya tarik yang unik yang dapat membantu siswa dalam proses belajar.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Fitriyani, "Pengaruh Metode *Information Search* Terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Muara Enim", 2018, h. 105.

<sup>5</sup> Muhamad A Sodikin, Kamin Sumardi, and Ega T Berman, "Penerapan Metode *Information Search* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kontrol Refrigerasi Dan Tata Udara", *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2018, h. 50.

<sup>6</sup> Indah Ayu Ainina, "Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah", *Indonesian Journal History of Education*, 2014, h. 40.

Guru profesional adalah pendidik yang dapat merencanakan, memilih dan menggunakan media pembelajaran yang beragam untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus searah dengan kondisi pembelajaran.<sup>7</sup>

Pada tingkat sekolah dasar siswa lebih meningkat motivasi belajar jika pembelajaran tidak membosankan dan menggunakan media yang dirangsang oleh pancaindra pendengaran dan penglihatan siswa. Media audio visual membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar, siswa dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut siswa bisa menemukan pengetahuan baru.<sup>8</sup>

Pembelajaran PKN salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sebagai pelajaran yang “membosankan” karena materi yang sulit, kecenderungan materi menghafal dan kurangnya variasi metode.

Dalam menyampaikan materi di kelas, Siswa lebih ditekankan pada nilai pengetahuan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap nilai sikap dan keterampilan siswa sehingga potensi yang ada dalam diri siswa

---

<sup>7</sup> Nurhana, "Meningkatkan hasil belajar bacaan Shalat Fardu dengan media Audio Visual pada siswa kelas III SDN Sungkai 2 Kecamatan Simpang empat Kabupaten Banjar", 2009, h. 8.

<sup>8</sup> Kumala Sari, "Penggunaan media Audio Visual dalam pembelajaran IPS di MIN Sungai Lulut Kabupaten Banjar", *Journal Information*, 2015, h.16

tidak terasah dengan baik dan membuat belum berhasilnya proses pembelajaran.<sup>9</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya bagaimana masyarakat bisa tanggap, kritisasi, dan kreatifitas sosial tetapi tujuan akhirnya adalah untuk menanamkan moral yang diharapkan dapat membentuk moral mulia masyarakat.<sup>10</sup> Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya terfokus pada hafalan dan nilai kognitif saja tetapi diterapkan pada kehidupan sehari-hari siswa yang berdasar pada nilai-nilai dalam Pancasila sehingga perlu inovasi dalam cara mengajar pendidikan kewarganegaraan yang tentunya memiliki perbedaan dengan cara mengajar pendidikan lainnya.<sup>11</sup>

Materi globalisasi pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan termasuk materi yang penting untuk peserta didik dalam mempersiapkan kehidupan mereka di masa mendatang. Penjelasan yang diberikan kurang mendalam dan kurang menyeluruh mengakibatkan banyak peserta didik yang kurang bahkan tidak memahami materi globalisasi tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sri Rahayu Pudjiastuti, "Meningkatkan Pemahaman Materi Globalisasi Dan Sikap Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Cimanggis Depok", *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2020, h. 05.

<sup>10</sup> Andrian, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan", *Untirta Civic Education Journal*, 2.1 2017, h. 30.

<sup>11</sup> Siti Humaeroh, Dinie Anggraeni Dewi, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa", *Journal on Education*, 2021, h. 22.

<sup>12</sup> Surkani, Akhmad, "Penggunaan metode simulasi dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Kelas V di MIS Darul Faizin Mantaas Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Sungai Tengah", 2011, h. 63.

## QS. Yusuf Ayat 87

يَبْنَئِ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَاَخِيهِ وَلَا تَأْيَسُوا مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْسُ  
مِنْ رَوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُونَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menjanjikan jalan keluar atas tiap masalah yang sedang dihadapi. Kuncinya adalah tetap tawakal dan tidak berhenti berusaha. Begitu juga dengan materi-materi yang dalam kegiatan pembelajaran sulit untuk dipahami oleh siswa. Namun, sebagai guru harus tetap berusaha memaksimalkan komponen dalam pembelajaran diantaranya menggunakan metode dan media yang inovatif seperti metode *information search* dan media audio visual.

Berdasarkan peninjauan awal di MI TPI Keramat, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebagian besar siswa dan siswi kelas V pada mata pelajaran PKN masih rendah dengan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor: pertama, dari segi penggunaan metode guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada saat proses pembelajaran dengan membagikan LKS kepada siswa dan siswa membaca materi yang sudah tersedia serta menjawab soal-soal yang telah diberikan guru. Kedua, dari segi siswa atau siswi itu sendiri sulit untuk menangkap materi dikarenakan menurut pengakuan beberapa siswa mata pelajaran

PKN merupakan mata pelajaran yang cukup sulit dipahami dan membosankan sehingga hanya beberapa siswa saja yang paham dan mengerti tentang materi yang di sampaikan guru.

Guru memerlukan penggunaan metode yang membuat siswa aktif serta memudahkan dalam memahami materi seperti menggunakan metode *information Search* dan media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan siswa sebagai salah satu metode dan media pembelajaran yang membuat siswa untuk lebih mudah dalm memahami materi yang disampaikan oleh guru yang dapat digunakan pada mata pelajaran PKN.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan metode pembelajaran aktif dan media interaktif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Dari akar permasalahan yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH METODE *INFORMATION SEARCH* DAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI TPI KERAMAT”**

## **B. Definisi Operasional**

1. Metode *Information Search* adalah metode yang bisa disamakan dengan ujian *open book*. Pada metode *information search* metode pembelajaran yang mengharuskan mencari berbagai informasi seperti dari majalah, koran, selebaran ataupun sumber informasi lainnya, yang mana siswa diharapkan aktif dalam mencari informasi.

Berdasarkan paparan di atas, disimpulkan bahwa metode *information search* yang dimaksud pada penelitian ini adalah suatu komponen pembelajaran yang diupayakan guru agar siswa diharapkan aktif di dalam mencari informasi dan memperluas wawasan siswa terkait jawaban dari soal yang diberikan guru.

## 2. Media Audio Visual

Media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang mana media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini juga mempunyai kualitas yang lebih baik, karena mencakup dua jenis media mendengar dan melihat.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan di atas, disimpulkan audio visual mempunyai karakteristik unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual juga mempunyai kelebihan dari media pembelajaran lainnya, media audio visual dapat sebagai media perantara dalam pembelajaran yang memaparkan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun minat dan dapat membuat peserta didik mampu mencapai hasil belajar kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) yang lebih optimal.

## 3. Hasil Belajar adalah suatu akibat dari belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Hasil belajar meliputi 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar pada penelitian ini

---

<sup>13</sup> Wahyu Bagja, Sulfemi, Nurhasanah, "Penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Mata pelajaran IPS", 2018, h. 58.

di fokuskan dalam ranah pengetahuan yang diukur dengan melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* melalui tes tertulis yaitu berupa soal pilihan ganda pada pembelajaran PKN materi globalisasi pada siswa kelas V di MI TPI Keramat.

**C. Rumusan Masalah :**

1. Bagaimana hasil belajar sebelum menggunakan metode pembelajaran Information search dalam pembelajaran PKN materi globalisasi di MI TPI Keramat?
2. Bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan metode pembelajaran Information search dalam pembelajaran PKN materi globalisasi di MI TPI Keramat?
3. Apakah ada pengaruh dari penggunaan metode pembelajaran Information search dalam pembelajaran PKN materi globalisasi terhadap hasil belajar siswa di MI TPI Keramat?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode Information Search pada pembelajaran PKN materi globalisasi di MI TPI Keramat.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Information Search pada pembelajaran PKN materi globalisasi di MI TPI Keramat.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan strategi Information Search pada pembelajaran PKN materi globalisasi terhadap hasil belajar siswa di MI TPI Keramat.

## **E. Signifikansi Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Melalui pengadaan penelitian Pengaruh metode *information search* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MI TPI Keramat ini, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan manfaat sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode dan media ini diharapkan dapat menjadi khasanah baru dalam inovasi metode dan media pembelajaran berbasis digital khususnya pada tingkat Sekolah Dasar.
- b. Penelitian ini bisa memberikan teori pendukung terhadap teori sebelumnya bahwa dengan penggunaan multimedia dapat mengatasi permasalahan ruang, waktu serta kemampuan siswa dalam menyerap materi akan lebih efisien dan efektif.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi guru, metode *information search* dan media audio visual pembelajaran ini dapat menjadi alternatif karena mempermudah proses pembelajaran di kelas sehingga bisa lebih efektif dan menyenangkan.

- b. Bagi sekolah, penggunaan metode dan media ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
- c. Bagi peserta didik, media ini dapat mendorong tingkat keaktifan dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan tempat rujukan dalam kajian penelitian lainnya.

**F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap bahan-bahan rujukan yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait masalah yang diteliti. Di dalam beberapa karya ilmiah terdapat pembahasan terkait meningkatkan hasil belajar dengan prestasi belajar dengan menggunakan metode *Information Search* ataupun media audio visual yaitu sebagai berikut:

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Mutiara Alawiyah Siregar 2022. “Metode <i>Information Search</i> Terhadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas	Menggunakan Metode <i>Information Search</i>	1. Lokasi Penelitian 2. Mata pelajaran & materi. 3. Fokus penelitian yaitu peneliti mengukur pengaruh metode <i>Information</i>

	<p>IV SD Negeri 054914 Kota Lama.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan Metode Information Search sangat rendah.</p>		<p>Search dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis siswa dengan metode Information Search.</p>
2.	<p>Fitriyani 2018.</p> <p>“Pengaruh Metode Information Search Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Muara Enim.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Pemahaman konsep</p>	<p>Menggunakan Metode <i>Information Search</i></p>	<p>1. Lokasi Penelitian</p> <p>2. Mata pelajaran &amp; materi. Pada penelitian terdahulu tematik pelajaran IPS.</p> <p>3. Fokus penelitian yaitu peneliti mengukur pengaruh metode Information</p>

	<p>siswa sebelum (<i>pretest</i>) penerapan metode Information Search memiliki rata-rata 55. Pemahaman konsep siswa setelah (<i>posttest</i>) penerapan metode Information Search memiliki rata-rata 80. bahwa metode Information Search yang telah di gunakan ada pengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep siswa.</p>		<p>Search dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan pemahaman konsep belajar siswa dengan metode Information Search tanpa adanya media pembelajaran audio visual.</p>
3.	<p>Marpuah Sarwani 2016. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan</p>	<p>Menggunakan Media Audio Visual</p>	<p>1. Lokasi Penelitian 2. Mata pelajaran &amp; materi. 3. Fokus penelitian yaitu peneliti mengukur pengaruh metode Information</p>

	<p>(SBK) Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.</p> <p>Kesimpulan: penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.</p>		<p>Search dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian terdahulu meneliti hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran audio visual tanpa adanya komponen pembelajaran lain metode Information Search.</p>
--	---	--	--

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada umumnya diartikan sebagai jawaban (dugaan) sementara dari masalah suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya.<sup>14</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini yaitu Pengaruh Metode *Information*

---

<sup>14</sup> Sugiyono Hipo, "Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian", *Ragam Dan Prosedur Tindakan Penelitian*, 2015, h. 56.

*Search* dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI TPI

Keramat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan metode *Information Search* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MI TPI Keramat.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *Information Search* dan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MI TPI Keramat.

#### **H. Asumsi Penelitian**

Pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan metode *Information Search* dan media audio visual tentunya mempunyai perbedaan dari segi kualitas hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja cenderung kualitas dari hasil belajar siswa kurang optimal dibandingkan dengan adanya metode dan media yang kreatif dan menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran seperti metode *Information Search* dan media audio visual. Dengan demikian, penggunaan metode *Information Search* dan media audio visual dalam pembelajaran PKN materi globalisasi sedikit banyaknya dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar siswa dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori terdiri dari pembahasan mengenai metode *information search*, media audio visual, pembelajaran PKN, materi globalisasi, hasil belajar, kerangka berpikir, asumsi dasar dan hipotesis penelitian.

Bab III metode penelitian terdiri dari jenis penelitian dan desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian serta penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.